

Temuan BPK Petunjuk Awal Dugaan Korupsi

Pontianak, BERKAT.

Temuan BPK yang sudah lewat 3 bulan, semestinya dapat ditindak lanjuti oleh kejaksaan sebagai petunjuk awal untuk mengurai lebih jauh bagaimana sebetulnya praktek penyimpangan itu terjadi. Bagaimana modus operandi dan siapa aktor dibelakang semua itu.

Hasil laporan dari BPK itu menurut Hermawansyah Lembaga Gemanw bisa dijadikan petunjuk atau bukti awal untuk menelusuri lebih dalam lagi dugaan penyimpangan, bagaimana modus operandi itu terjadi dan siapa aktor-aktor di

belakangnya dan siapa yang akan dimintakan pertanggungjawaban secara hukum terhadap kasus tersebut.

"Mestinya temuan BPK itu ditindak lanjuti oleh Kejaksaan, apalagi terkait dengan tidak saja penyajian laporan kelengkapan alat-alat bukti, tetapi kalau disitu ada indikasi penyimpangan," tegasnya beberapa waktu lalu.

Dijelaskannya, adanya temuan dari BPK tersebut tentu saja penegak hukum katakanlah dalam hal ini kajati dapat meninjau lanjuti adanya temuan dugaan penyimpangan

yang bisa dijadikan sebagai petunjuk awal untuk mengurai lebih jauh bagaimana sebetulnya praktek penyimpangan itu dilakukan.

"Bagaimana praktek dugaan korupsi itu terjadi dan bagaimana modus operandi serta siapa-siapa saja aktor dibelakangnya. Hal-hal itu yang mestinya didalami oleh Kejaksaan, dan tentunya data awal dari BPK itu sebagai petunjuk awal," terangnya. Tambahnya lagi, walaupun biasanya ada perdebatan soal posisi dan legal status audit dari BPK itu, apakah bisa langsung dijadikan alat bukti atau tidak ketika

dibawa ke pengadilan.

Maka dalam konteks itu, hasil dari audit BPK sebelum dibawa ke pengadilan, tentunya pihak kejaksaan juga akan menggunakan jasa BPKP sebagai auditor internal pemerintah dalam hal berapa kerugian negara dari suatu dugaan tindak pidana.

"Dalam prespektif hukum pembuktian itu sudah memadai dan menjadi alat bukti ketika disampaikan ke pengadilan. Petunjuk awal adanya dugaan penyimpangan itu dilakukan dan siapa saja aktor dibelakangnya," pungkasnya. (and)